

INTISARI

PENGARUH DAYA ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL DAUN CIPLUKAN (*Physalis angulata L.*) TERHADAP BAKTERI *Lactobacillus acidophilus* (In Vitro)

Arum Niti Wijayanti

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Latar Belakang : Ciplukan (*Physalis angulata L.*) adalah tumbuhan liar yang biasa ditemukan bercampur dengan tanaman lain dikebun dan sawah yang mengering. Ciplukan mempunyai kandungan kimia diantaranya adalah *pysalin, flavonoid dan saponnin,*.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji daya antibakteri ekstrak etanol daun ciplukan (*Physalis angulata L.*) terhadap bakteri *Lactobacillus acidophilus*.

Desain Penelitian : Jenis penelitian ini adalah eksperimental laboratoris murni. Penelitian ini menggunakan biakan bakteri *Lactobacillus acidophilus* yang diinkubasikan dengan ekstrak etanol daun ciplukan (*Physalis angulata L.*) dalam berbagai konsentrasi (100%, 50%, 25%, 12.5%, 6.25%, 3.13%, 1.56%, 0.78%, 0.39% dan 0.2%) selama 24 jam, sebagai kontrol digunakan media ekstrak daun ciplukan dalam media BHI dan MRSA serta obat kumur Chlorhexidine. Uji aktivitas bakteri digunakan metode dilusi cair untuk mengetahui Kadar Hambat Minimum (KHM) dan uji dilusi padat untuk Kadar Bunuh Minimum (KBM). Data di analisis berupa analisa deskriptif dan bersifat kuantitatif.

Hasil : Hasil penelitian menunjukan bahwa ekstrak etanol daun ciplukan (*Physalis angulata L.*) memiliki kadar hambat minimum (KHM) pada konsentrasi 6,25% dan kadar bunuh minimum (KBM) pada konsentrasi 25%.

Kesimpulan : Ekstrak etanol daun ciplukan (*Physalis angulata L.*) memiliki daya antibakteri terhadap bakteri *Lactobacillus acidophilus*.

Kata Kunci : Daun ciplukan, Daya antibakteri, Bakteri *Lactobacillus acidophilus*